

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan penulis yaitu penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Penelitian tindakan merupakan suatu proses yang memberikan kepercayaan kepada pengembang kekuatan berpikir reflektif, diskusi, penentuan keputusan dan tindakan orang-orang biasa yang berpartisipasi dalam penelitian untuk mengatasi kesulitan-kesulitan yang mereka hadapi dalam kegiatannya.¹

Senada dengan Ebbut sebagaimana dikutip oleh Wiriadmadja. Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yaitu kajian sistematis dari upaya perbaikan pelaksanaan praktek pendidikan oleh sekelompok guru dengan melakukan tindakan-tindakan pembelajaran berdasarkan refleksi mereka mengenai hasil dari tindakan-tindakan tersebut.²

B. Setting/Lokasi Penelitian

Tempat penelitian MTs Sultan Fatah Gaji Kec. Guntur Kab Demak. Dengan dasar pertimbangan sebagai berikut.

1. Semua pihak sekolah yang bersedia membantu untuk mengadakan penelitian.
2. Suasana sekolah yang nyaman, tertib, dan rapi, sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik dan memudahkan peneliti dalam mengadakan penelitian.

C. Subyek Penelitian

Adapun subyek penelitian yang dikenai tindakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Siswa di kelas VIII Semester 1 MTs Sultan Fatah Gaji Kec. Guntur Kab Demak.

¹ Nana Saodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005), hlm. 142

² Wiriadmadja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005), hlm.12

2. Peneliti sebagai pengamat sekaligus guru dan berkolaborasi dengan guru fiqih yaitu Bapak H. Khoirul Hadi, S.Ag. di dalam melakukan pembelajaran ini.

D. Data dan Cara Pengumpulan Data

Data diperoleh langsung dari lokasi penelitian, khususnya pada proses pelaksanaan tindakan kelas, sedang untuk mendapatkan data peneliti menggunakan beberapa metode untuk menggali informasi yang dibutuhkan. Metode yang dipakai oleh peneliti untuk mendapatkan informasi tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Dokumentasi

Dokumentasi dari asal katanya dokumen yang artinya barang-barang tertulis.³

Sumber dokumentasi pada dasarnya merupakan segala bentuk sumber informasi yang berhubungan dengan dokumen baik resmi maupun yang tidak resmi.

Metode dokumentasi ini digunakan peneliti untuk mengetahui dan mendapatkan daftar nama peserta didik yang menjadi sample penelitian yaitu *Classroom Action Research*.

2. Pengamatan (*observasi*)

Sebagai metode ilmiah, observasi dapat diartikan sebagai pengamatan yang meliputi pemusatan perhatian terhadap subyek dengan menggunakan seluruh alat inderanya.⁴

Metode pengamatan (*observasi*), cara pengumpulan datanya terjun langsung ke lapangan terhadap objek yang diteliti, populasi (sampel).⁵

Observasi ini digunakan untuk mendapatkan data tentang keaktifan siswa dalam proses pembelajaran pembelajaran aqidah akhlak pokok materi menerapkan akhlak terpuji kepada diri sendiri di kelas VIII

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian sebuah Pendekatan Praktis*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), hlm.

⁴ Yatim Riyanto, *Metodologi Penelitian suatu Tindakan Dasar*, (Surabaya: Sie Surabaya, 1996), cet. 4, hlm. 40

⁵ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hlm. 158

Semester 1 MTs Sultan Fatah Gaji Kec. Guntur Kab Demak Tahun Ajaran 2010/2011 Pelajaran 2010/2011 dengan menggunakan metode diskusi.

3. Tes

Metode tes merupakan seperangkat rangsangan (stimulus) yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapatkan jawaban yang dapat dijadikan dasar bagi penentu skor angka.⁶

Metode tes oleh peneliti digunakan untuk mendapatkan data prestasi peserta didik kelas VIII Semester 1 MTs Sultan Fatah Gaji Kec. Guntur Kab Demak Tahun Ajaran 2010/2011 setelah menggunakan metode diskusi pada pembelajaran aqidah akhlak pokok materi menerapkan akhlak terpuji kepada diri sendiri sebagai evaluasi setelah proses pembelajaran berlangsung.

E. Prosedur Penelitian

Penelitian tindakan menekankan kepada kegiatan (tindakan) dengan mengujicobakan suatu ide ke dalam praktik atau situasi nyata dalam skala mikro, yang diharapkan kegiatan tersebut mampu memperbaiki dan meningkatkan kualitas proses belajar mengajar.⁷ Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas, yaitu kajian sistematis dari upaya perbaikan pelaksanaan praktek pendidikan oleh sekelompok guru dengan melakukan tindakan-tindakan dalam pembelajaran, berdasarkan refleksi mereka mengenai hasil dari tindakan-tindakan tersebut.

Langkah-langkah penelitian tindakan kelas ini dipilih model spiral dari Kemmis dan Taggart yang terdiri dari beberapa siklus tindakan pembelajaran berdasarkan refleksi mengenai hasil dari tindakan-tindakan pada siklus sebelumnya. Setiap siklus tersebut terdiri dari empat tahapan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan (observasi), dan refleksi.

Prosedur PTK sebenarnya terdiri dari 2 siklus atau lebih. Setiap siklus dilaksanakan sesuai dengan perubahan yang ingin dicapai. Tetapi dalam

⁶ *Ibid.*, hlm. 170

⁷ Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006), hlm. 70

penelitian tindakan ini hanya akan dilakukan tiga siklus dengan prosedur: 1) perencanaan, 2) pelaksanaan tindakan, 3) observasi, 4) refleksi.

Secara rinci digambarkan sebagai berikut:

1. Perencanaan:

- a. Merencanakan pembelajaran dalam kegiatan penerapan metode diskusi pada pembelajaran aqidah akhlak pokok materi menerapkan akhlak terpuji kepada diri sendiri di kelas VIII Semester 1 MTs Sultan Fatah Gaji Kec. Guntur Kab Demak Tahun Ajaran 2010/2011.
- b. Mengembangkan skenario model pembelajaran dengan membuat RPP.
- c. Menyusun LOP (Lembar Observasi Peserta didik)
- d. Menyusun kuis (tes)

2. Tindakan:

Dengan menerapkan tindakan yang mengacu pada skenario dan LOP.

- a. Peneliti memberikan informasi awal tentang jalannya metode diskusi.
- b. Peneliti menerangkan materi menerapkan akhlak terpuji kepada diri sendiri.
- c. Peneliti menunjuk beberapa orang untuk maju ke depan untuk menjelaskan materi
- d. Peneliti menyuruh siswa Lain untuk bertanya dan menyangkal,
- e. Peneliti dan siswa membuat kesimpulan atau melengkapi jawaban siswa
- f. Guru memberikan tugas/PR secara individual tentang materi pokok yang sedang dipelajari

3. Observasi dengan melakukan format observasi

4. Refleksi

- a. Menilai hasil tindakan dengan menggunakan format LOP.
- b. Melakukan evaluasi tindakan yang telah dilakukan.
- c. Memperbaiki pelaksanaan tindakan sesuai hasil evaluasi untuk digunakan pada siklus berikutnya.

F. Instrumen Penelitian

Sedangkan instrumen yang peneliti gunakan untuk menilai tingkat keberhasilan peserta didik adalah instrumen evaluasi adalah alat untuk memperoleh hasil yang telah sesuai dengan kenyataan yang dievaluasi. Sedang bentuk evaluasi yang dilakukan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik adalah soal pilihan ganda sebanyak 10 soal, dimana setiap item yang benar nilai 1, dan salah 0.

Tabel 2
Contoh Tabel
Model Penilaian Ulangan

No	Nama	Hasil Ulangan	Tertulis

G. Indikator Keberhasilan

Meningkatnya prestasi belajar siswa setelah dilakukan tindakan dengan menggunakan metode diskusi pada pembelajaran aqidah akhlak pokok materi menerapkan akhlak terpuji kepada diri sendiri, yang ditandai rata-rata nilai hasil kuis lebih dari 7,0. Dan rata siswa yang mendapatkan nilai tersebut adalah 70 %.